



INTISARI

Penelitian ini menggunakan model *Structural VAR* untuk menganalisis pengaruh guncangan minyak dan pangan terhadap makroekonomi ASEAN-4 (Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand). Variabel makro yang diambil adalah GDP, inflasi ihk, suku bunga acuan, nilai tukar riil efektif (REER), jumlah uang beredar M1, dan saham. Peneliti menggunakan data runtun waktu (*time series*) kuartal dari 2001:Q1-2018:Q4. Hasilnya adalah guncangan pangan lebih memengaruhi perekonomian makro Indonesia dan Malaysia, sedangkan Thailand dan Filipina lebih dipengaruhi guncangan minyak. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik antara negara tersebut.

Kata kunci: harga minyak, harga pangan, *structural vector auto-regression* (SVAR), *impulse response function* (IRF), *forecast error variance decomposition* (FEVD)



ABSTRACT

This study uses a Structural VAR model to analyze the effect of oil and food shocks on the macroeconomics of ASEAN-4 (Indonesia, Malaysia, Philippines, and Thailand). Macro variables used are GDP, inflation, reference interest rate, real effective exchange rate (REER), money supply M1, and stocks. Researcher uses quarterly time series data from 2001: Q1-2018: Q4. The result are that the food shocks have more impact to indonesia and malaysia from macroeconomics perspective, while Thailand and the Philippines are more affected by the oil shocks. These results indicate different characteristics between the countries.

Keywords: oil price, food price, structural vector auto-regression (SVAR), impulse response function (IRF), forecast error variance decomposition (FEVD)